

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan hasil analisis perolehan data pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung” maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

Gambaran program pengembangan keprofesian berkelanjutan guru sekolah menengah atas di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung berada pada kategori Baik. Hal ini berarti bahwa dalam melaksanakan program pengembangan keprofesian berkelanjutan seperti melaksanakan kegiatan pengembangan diri, melakukan kegiatan publikasi ilmiah, melakukan kegiatan karya inovatif telah dilakukan oleh guru dengan baik. Pada variabel X, indikator melaksanakan kegiatan pengembangan diri menjadi indikator dengan nilai kecenderungan sangat baik. Sedangkan nilai kecenderungan Baik dimiliki oleh indikator melakukan kegiatan publikasi ilmiah dan melakukan kegiatan karya inovatif hal ini menggambarkan bahwa guru sering melakukan kegiatan tersebut.

Gambaran kompetensi profesional guru sekolah menengah atas di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung berada pada kategori sangat baik. Kompetensi profesional guru yang dimaksud dalam penelitian ini diukur melalui lima indikator, diantaranya: penguasaan materi pembelajaran, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, mengembangkan materi pembelajaran, mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Secara keseluruhan indikator pada variabel Y ini berkategori sangat baik dan sudah terealisasikan dengan baik pula.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian “Pengaruh Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung” dapat diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara program pengembangan keprofesian berkelanjutan dengan kompetensi profesional guru sekolah menengah atas di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Neli Ardiani, 2021

***PENGARUH PROGRAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN TERHADAP
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS
(KECAMATAN CILEUNYI KABUPATEN BANDUNG)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui nilai korelasi pada variabel X (Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) dan Variabel Y (Kompetensi Profesional Guru) adalah sebesar 0,572. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut, skor yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai r (tabel 3.10), maka koefisien korelasi dengan nilai 0,572 berada pada interval koefisien cukup kuat, artinya tingkat pengaruh yang diperoleh Variabel X terhadap Variabel Y adalah Cukup Kuat.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan pengembangan keprofesian berkelanjutan berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi profesional guru. Hasil penelitian ini pada dasarnya mendukung pernyataan yang mengatakan bahwa pengembangan keprofesian berkelanjutan memiliki pengaruh terhadap kompetensi profesional guru.

5.2.1 Implikasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Implikasi penelitian ini bagi program pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah guru dapat menguasai kompetensi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensinya agar memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan dan juga usaha untuk meningkatkan kompetensi guru ke arah yang lebih baik dari berbagai aspek. Sehingga guru dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin serta memaksimalkan kompetensi yang dimiliki.

5.2.2 Implikasi Kompetensi Profesional Guru

Implikasi penelitian ini bagi kompetensi profesional guru adalah sekolah secara berkelanjutan harus melakukan penilaian kinerja guru untuk menentukan tingkat kompetensi seorang guru, sehingga kompetensi guru dapat terukur, hal ini akan menjadi landasan untuk program pengembangan keprofesian berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan guru. Selain itu perlu adanya penilaian kinerja yang mengukur kemampuan guru dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan agar dapat ditindaklanjuti. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

- a. Indikator melakukan kegiatan publikasi ilmiah, dari hasil temuan bahwa publikasi ilmiah guru sekolah menengah atas di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung berada pada kategori Baik. Rekomendasi peneliti adalah pemerintah dan pihak-pihak terkait melakukan pelatihan/ *workshop*/ lokakarya bagi guru dalam bidang penulisan karya ilmiah serta mengadakan lomba-lomba karya tulis ilmiah. Selain itu Kepala Sekolah memberikan dorongan agar guru dapat termotivasi untuk menuangkan pemikiran, pengalaman, perasaan, dan gagasan kreatif dalam bentuk tulisan. Selain itu Pemerintah Daerah/ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan harus memberikan dukungan pelatihan penulisan publikasi ilmiah berupa fasilitas, sarana, prasarana dan anggaran yang memadai.
- b. Indikator melakukan kegiatan karya inovatif, dari hasil temuan peneliti bahwa indikator kegiatan karya inovatif di sekolah menengah atas di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung pada kategori Baik. Rekomendasi peneliti dalam karya inovatif adalah Guru harus secara aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi atau pertemuan ilmiah untuk membahas terkait penemuan/ pengembangan/ pemodifikasian alat pelajaran berbasis teknologi tepat guna dan juga aktif mengikuti kegiatan dalam penyusunan standar, pedoman, soal pada tingkat nasional dan provinsi.
- c. Indikator penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dari hasil temuan peneliti bahwa Guru di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung berada pada kategori sangat baik, akan tetapi nilai yang diperoleh dalam sub indikator ini belum maksimal. Rekomendasi peneliti dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi guru diharapkan mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Selain itu guru

bersedia mengikuti diklat yang mampu meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.